

PENGARUH *QUALITY OF WORK LIFE* TERHADAP *QUALITY LIFE* KARYAWAN PT PELINDO III (PERSERO) TPKS

Anggy Antari Dilaningrum, Rara Ririn Budi Utamingtyas², Inayah,

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

ririnribowo@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to analyze the influence of Quality of Work Life on Quality of Life case study on operator employee of Container Crane and Rubber Tyre Gantry PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang. The independent variables of this research are Occupational Health and Safety, Compensation and Work Environment while The dependent variable is Quality of Life. The methods of data collection are questionnaire completion, direct observation and literature review. The sample of this research are 70 respondents and instrument tests used are the validity test and reliability test. The technique of analysis used in this research were multiple linear regression analysis and classic assumption test. The result of multiple linier regression analysis could be shown by the regression equation $Y=27,213+0,605X_1+0,463X_2+0,824X_3$. Coefficient determination in this research was 0.592, which meant that 59.2% of heavy equipment operator's Quality Life could be influenced by Occupational Health and Safety, Compensation and Work Environment, whereas the remaining of 40.8% is influenced by others variables which are not observed in this research. The result of this research shows that Quality of Work Life had positive and significant influence at the same time on Quality of Life and the most influencing variable on Quality of Life is Work Environment

Keywords: *Quality of Life, Quality of Work Life*

PENGARUH *QUALITY OF WORK LIFE* TERHADAP *QUALITY LIFE* KARYAWAN PT PELINDO III (PERSERO) TPKS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quality of Work Life* terhadap *Quality of Life* studi kasus Karyawan operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang. Variabel independent pada penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan kerja sedangkan variabel dependen adalah *Quality of Life*. Metode pengumpulan data adalah pengisian kuesioner, observasi langsung dan tinjauan pustaka. Sampel penelitian ini adalah 70 responden dan uji validitas dan uji reliabilitas digunakan sebagai uji instrument. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y=27,213+0,605X_1+0,463X_2+0,824X_3$. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,592 yang berarti bahwa 59,2% *Quality of Life* dapat dipengaruhi oleh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja, sedangkan 40,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Quality of Work Life* berpengaruh positif dan signifikan pada saat yang sama terhadap

Quality of Life dan variabel yang paling berpengaruh terhadap *Quality of Life* adalah Lingkungan Kerja

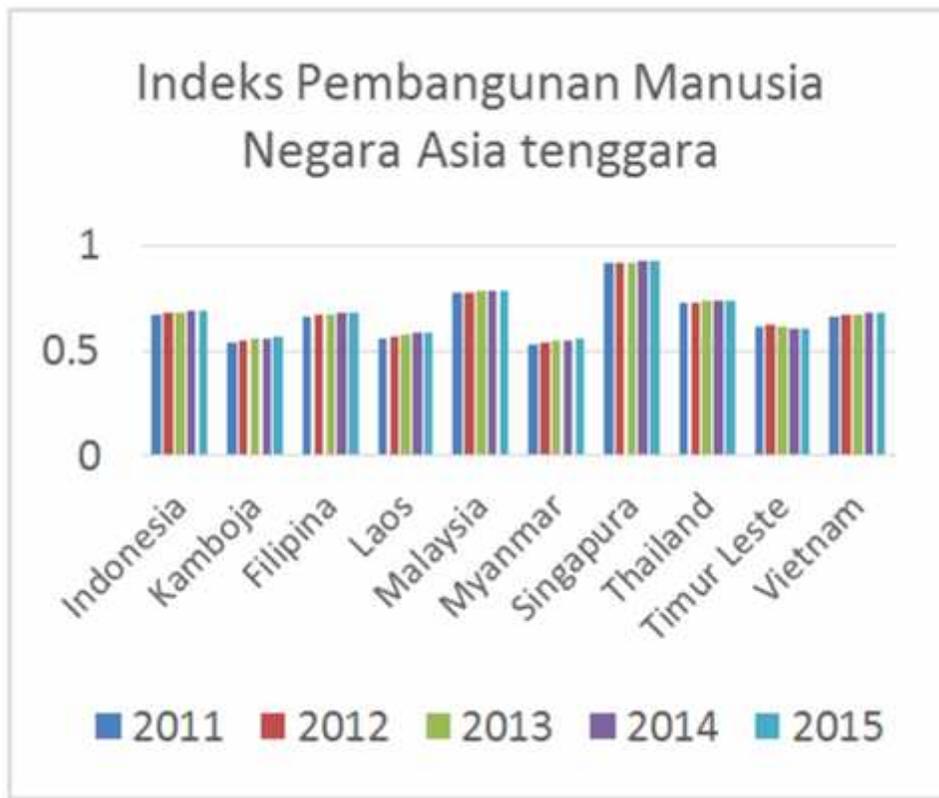
Kata Kunci: *Quality of Life, Quality of Work Life*

PENDAHULUAN

United Nations Development Programm mengukur kualitas hidup melalui

indikator-indikator seperti, tingkat rentang usia dan kesehatan, pengetahuan dan standar kehidupan yang layak.

Gambar 1



Sumber: *Human Development Reports 2016*.<http://hdr.undp.org>. Diakses 27 Juni 2018 (data sekunder diolah), 2018

Pada gambar 1 diketahui bahwa tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 4 Indeks Pembangunan Manusia di negara ASEAN (*Human Development Reports 2016*.<http://hdr.undp.org>. Diakses 27 Juni 2018).

Walton menitikberatkan *Quality of Work Life* yang merupakan suatu pendekatan yang penting untuk memelihara orang dan nilai-nilai lingkungan yang sudah diabaikan karena kemajuan teknologi dari pertumbuhan ekonomi dan produktifitas (Hassan dkk, 2014). Salah satu cara perusahaan untuk

mempertahankan sumber daya manusia adalah dengan memperhatikan dimensi *Quality of Work Life* (Kanten & Sadullah, 2012). Dengan perusahaan dapat memperhatikan dimensi-dimensi *Quality of Work Life* maka dapat membuat imej yang baik dan mempertahankan karyawannya (Rahman, 2017), selain itu juga dapat menimbulkan komitmen yang tinggi pada karyawan serta menghilangkan biaya-biaya yang berkaitan dengan tekanan yang tinggi (Noor, Sarina Muhammad & Mohamad Adli Abdullah, 2012). Dijelaskan oleh Greenberg

dan Baron bahwa tidak hanya menimbulkan komitmen yang tinggi pada karyawan, tetapi juga menimbulkan motivasi dan kepuasan kerja yang tinggi bagi karyawan serta meningkatkan tanggung jawab masing-masing karyawan kepada perusahaan (Farahbakhsh, 2012).

Dikarenakan objek dari penelitian ini (*Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry*) memiliki peran penting dan menjadi ujung tombak operasional perusahaan, maka kinerja operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* harus menjadi perhatian penting dengan perusahaan memerhatikan kualitas hidup karyawan ditempat kerja. *Quality of Work Life* yang baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan terhadap perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuhista dkk (2017). Dan kualitas hidup yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Hassan, 2017). Dampak yang diberikan oleh kualitas hidup karyawan ditempat kerja yang baik adalah meningkatnya produktifitas kerja bagi perusahaan (Laura Musadieq, 2017)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja yang menjadi bagian dari indicator *Quality of Work Life* yang selanjutnya diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap *Quality of Life*. Kondisi di perusahaan yang akan menjadi objek

penelitian menjadi acuan dalam menentukan variable-variabel tersebut. PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelabuhan petikemas yang sebagian besar aktivitas perusahaan dijalankan di wilayah kerja perusahaan yang mana membutuhkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tinggi.

Tinjauan Pustaka

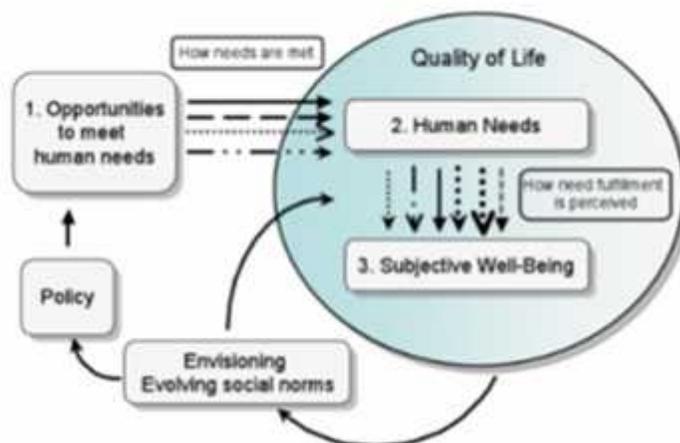
Quality of Work Life

Cascio mengungkapkan bahwa *Quality of Work Life* didefinisikan sebagai “persepsi karyawan tentang kesejahteraan fisik maupun mental” (Mirkamali & Fatemeh, 2011). Dari keterangan Cascio tersebut *Quality of Work Life* dapat diindikasikan merupakan suatu pembangunan multi-dimensi dan sangat sulit untuk mengkonsepkan elemen-elemen dari *Quality of Work Life* itu sendiri (Mirkamali & Fatemeh, 2011).

Quality of Life

Quality of Life dipresentasikan oleh Costanza dkk (2008) sebagai interaksi kebutuhan manusia dan persepsi subjektif dari pemenuhan kebutuhan tersebut, diantara keduanya dihubungkan oleh peluang dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Gambar 2



Sumber: Schalock dan Buntinx, 2010

Dapat dilihat pada gambar 2, Kesejahteraan subjektif masing-masing individu atau kelompok dinilai berdasarkan kebahagiaan, kepuasan hidup, nilai guna/utilitas, atau kesejahteraan. Hubungan antara kebutuhan manusia dan kepuasan yang dirasakan dengan masing-masing individu atau kelompok dapat dipengaruhi oleh kapasitas mental, konteks budaya, informasi, perilaku, pendidikan dan sejenisnya dengan cara yang lebih kompleks. Selain itu, hubungan antara kebutuhan individu dengan kesejahteraan subjektif keseluruhan dipengaruhi oleh beban (waktu yang bervariasi) individu, kelompok dan budaya yang memberikan pemenuhan disetiap kebutuhan masing-masing individu (Costanza *et al*, 2008).

Indikator-indikator *Quality of Life* pada model Schalock dan Buntinx *Quality of Life Model* (2010) yang telah dikembangkan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pengembangan diri
- 2) *Self-determination*
- 3) Hubungan interpersonal
- 4) Keterlibatan sosial
- 5) Hak
- 6) Kesejahteraan emosional
- 7) Kesejahteraan fisik
- 8) Kesejahteraan materi

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Widodo menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya di sebuah perusahaan maupun lokasi proyek (Hedianto, Mukzam dan Iqbal, 2014).

Indikator variable Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja menurut Hedianto, Mukzam dan Iqbal (2014):

- 1) Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitar.
- 2) Perlindungan pada pegawai atau pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara

memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dengan baik.

- 3) Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.
- 4) Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pegawai atau pekerja.
- 5) Lingkungan secara medis (Kebersihan peralatan)
- 6) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Kompensasi

Hasibuan (2005:118) menyatakan bahwa “Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”. Variable kompensasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator:

- 1) Gaji/ Upah
- 2) Upah Insentif
- 3) Asuransi
- 4) Fasilitas
- 5) Tunjangan

Lingkungan Kerja

Definisi lingkungan kerja menurut Sedarmayanti dalam Noriנגgono, Hamid & Ruhana (2014) adalah sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang melakukan pekerjaannya, metode pekerjaannya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok.

Dapat disimpulkan dari pendapat Sedarmayanti bahwa indikator-indikator lingkungan kerja, antara lain:

- 1) Lingkungan Fisik meliputi Suasana kerja (pencahayaan, sirkulasi udara, kondisi thermal, kebisingan, getaran mekanis dan lain sebagainya)
- 2) Lingkungan non fisik meliputi hubungan dengan rekan kerja dan hubungan dengan atasan.

Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap *Quality of Life* pada karyawan operator *Rubber Tyre Gantry* dan *Container Crane*
- 2) PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- 3) Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap *Quality of Life* pada karyawan operator *Rubber Tyre Gantry* dan *Container Crane* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- 4) Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap *Quality of Life* pada karyawan operator *Rubber Tyre Gantry* dan *Container Crane* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang
- 5) Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap *Quality of Life* pada karyawan operator *Rubber Tyre Gantry* dan *Container Crane* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

Kontribusi Hasil Penelitian

Adapun kontribusi yang diharapkan, antara lain:

- 1) Bagi Jurusan Administrasi Bisnis Polines Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya dan wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya yang berhubungan dengan *Quality of Work Life* terhadap *Quality of Life* karyawan di suatu perusahaan
- 2) Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup karyawan melalui kompensasi yang lebih baik, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan lingkungan kerja di perusahaan.
- 3) Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan khususnya dalam bidang ilmu sumber daya manusia dengan lebih spesifik yaitu *Quality of Work Life* dan *Quality of Life* karyawan di suatu perusahaan.

METODE

Variabel independen (X) yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), Kompensasi (X2), Lingkungan Kerja (X3). Variabel dependen (Y) yaitu *Quality of Life*. Sample pada penelitian ini berjumlah 70 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *Incidental Sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = A + X_1 + X_2 + X_3$$

Keterangan:

A = Konstanta (nilai Y bila X=0)

B = Angka arah atau koefisien regresi

Y = *Quality of Life* (Variabel dependen)

X1 = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (variabel independen)

X2 = Kompensasi (variabel independen)

X3 = Lingkungan Kerja (variabel independen)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Setiap item pernyataan kuesioner memiliki hitung $> r$ table (0,2352), maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas

Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, Lingkungan Kerja dan *Quality of Life* mempunyai nilai *Cronbach Alpha* () lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1

Model	Statistik Kolinearitas	
	Toleransi	VIF
(Konstanta)		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.403	2.478
Kompensasi	.564	1.772
Lingkungan kerja	.386	2.591

Sumber: Data yang Diolah

Dari table 1 dapat diketahui variabel bebas mempunyai Tolerance > 0.01 dan nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 2

Model	t	Sig.
(Konstan)	1.587	.117
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.426	.672
Kompensasi	-.976	.332
Lingkungan Kerja	-.300	.765

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

	Nilai Sisa Tidak Standar
N	70
Kolmogorov-Sminorv Z	.809
Asymp. Sign. (2-tailed)	.530

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi diatas taraf signifikansi (0,05) yaitu 0,530, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada model regresi ini.

Uji Lineritas

Tabel 4

			Sig.
Y*X1	Antara	(Digabungkan)	.000
	Kelompok	Linearitas	.000
		Devisiasi Linearitas	0.114

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Tabel 5

			Sig.
Y*X2	Antara	(Digabungkan)	.000
	Kelompok	Linearitas	.000
		Devisiasi Linearitas	0.060

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Tabel 6

			Sig.
Y*X3	Antara	(Digabungkan)	.000
	Kelompok	Linearitas	.000
		Devisiasi Linearitas	0.223

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Dari hasil pengujian SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada Tabel 4,5 dan 6, dapat diketahui bahwa antara variable-variabel independen dan variabel dependen *Quality of Life* terdapat hubungan linear, karena dari pengujian tersebut menghasilkan nilai signifikansi pada linearitas dibawah taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil persamaan regresi yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 27,213 + 0,605X1 + 0,463X2 + 0,824X3$$

Berdasarkan hasil pengamatan regresi berganda diatas menunjukkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 27,213 menyatakan bahwa apabila variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), Kompensasi (X2) dan Lingkungan Kerja sama dengan nol, maka variabel Y (*Quality of Life*) adalah 27,213. Dengan kata lain jika variabel bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan kerja konstan atau tidak ada

perubahan berarti *Quality of Life* sebesar konstanta.

- b. Koefisien regresi variabel X1 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) = 0,605. Menunjukkan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life* karyawan operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang dengan koefisien regresi 0,605.
- c. Koefisien regresi variabel X2 (Kompensasi) = 0,463. Menunjukkan variabel Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life* karyawan operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang dengan koefisien regresi 0,463.

Koefisien regresi variabel X3 (Lingkungan Kerja) = 0,824. Menunjukkan variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life* karyawan operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre*

Gantry PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang dengan koefisien regresi 0,824.

Uji Hipotesis
Uji t

Tabel 7

Variabel	Sig.	t
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.026	2.279
Kompensasi	.042	2.076
Lingkungan Kerja	.002	3.147

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

- 1) Nilai t hitung Keselamatan dan Kesehatan kerja sebesar 2.279 dengan nilai signifikansi 0,026 yang berarti t hitung > t table (2,279 > 0,67811) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life*
- 2) Nilai t hitung Kompensasi kerja sebesar 2,076 dengan nilai signifikansi 0,042, yang berarti t hitung > t table (2,076 > 0,67811) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H0 ditolak dan Ha

diterima yang berarti Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life*.

- 3) Nilai t hitung Lingkungan Kerja sebesar 3,147 dengan nilai signifikansi 0,002 yang berarti t hitung > t table (3.147 > 0,67811) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Quality of Life*.

Uji Simultan/ Uji F

Tabel 8
ANOVA^a

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sign.	
1	Regresi	4860.682	3	1620.227	34.392	.000 ^b
	Nilai Sisa	3109.318	66	47.111		
	Total	7970.000	69			

Sumber: Data yang Diolah, 2018

F Hitung sebesar 34.392 dengan tingkat signifikansi (,000), karena nilai F Hitung > F table (34.392 > 2,74) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

Kompensasi, dan Lingkungan Secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa.

Koefisien Determinasi

Tabel 9

Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat yang disesuaikan
1	.781 ^a	.610	.592

Sumber: Data yang Diolah, 2018

Adjusted R Square adalah 0.592 atau 59.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja mempengaruhi *Quality of Life* sebesar 59.2% sedangkan 40.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *Quality of Work Life* terhadap *Quality of Life* (Studi Kasus Karyawan Operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Keselamatan dan Kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap *Quality of Life* Karyawan Operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- 2) Variabel Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Quality of Life* Karyawan Operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- 3) Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Quality of Life* Karyawan Operator *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry* PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- 4) Secara simultan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, Lingkungan Kerja sebagai dimensi *Quality of Work Life* berpengaruh signifikan terhadap *Quality of Life*.

- 5) Perhitungan analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 20.0 didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 27,213 + 0,605X_1 + 0,463X_2 + 0,824X_3$$

Dapat diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar (0,605), Kompensasi sebesar (0,463) dan Lingkungan Kerja sebesar (0,824). Hal ini berarti bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap *Quality of Life* karyawan. Jadi apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja bernilai 0 (nol) maka *Quality of Life* sebesar 27,213. Sedangkan apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja masing-masing bernilai satu maka akan meningkatkan *Quality of Life* sebesar 0,605, 0,463, dan 0,824.

- 6) Nilai koefisien determinasi didapatkan dari hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,592 (59,2%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja mempengaruhi *Quality of Life* sebesar 59.2% sedangkan 40.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan baik kepada perusahaan maupun kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui pemasangan rambu tanda bahaya, lebih

memerhatikan SOP (*Standar Operating System*) mengenai Keselamatan Kerja sebelum mulai bekerja. meningkatkan frekuensi pemeliharaan alat dengan tujuan meminimalisir getaran, dan lebih banyak mengadakan pelatihan/training mengenai Keselamatan dan Kesehatan untuk karyawan dengan resiko bahaya pekerjaan tinggi.

- 2) Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kompensasi yang diberikan kepada karyawan terutama perhitungan uang lembur yang diterima karyawan.
- 3) Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan Lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik seperti menempatkan toilet bagi karyawan operator alat dekat dengan lokasi kerja (alat *Container Crane* dan *Rubber Tyre Gantry*), Pemeriksaan pencahayaan di tempat kerja yang dilakukan secara berkala, mengadakan *Coffe morning* sebelum bekerja untuk membahas tugas kerja/standar bekerja dan mengadakan *family gathering* dengan tujuan menjalin kekeluargaan antar sesama rekan kerja.
- 4) Perusahaan diharapkan memberikan kesempatan kepada karyawan dalam hal mengembangkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya.
- 5) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel Quality of Work Life yang menurut para ahli dan penelitian-penelitian sebelumnya berpengaruh pada *Quality of Life* karyawan di suatu perusahaan dan melalui *Quality of Life, Quality of Work Life* dapat mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hassan, Narehan et al. (2014). The Effect of *Quality of Work Life* (QWL) Programs on *Quality of Life* (QOL) Among Employees at Multinational companies in Malaysia. *Procedia Social and behavioral Sciences* (112). Hal. 24-34.
- Kanten, S. & Sadullah, O. (2012). An empirical research on relationship quality of work life and work engagement. *Procedia Social and Behavioral Sciences* (62). Hal. 360-366.
- Rahman, Arrafiqur. (2017). Kualitas kehidupan Kerja; Suatu Tinjauan Literatur dan Pandangan dalam Konsep Islam. Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- Noor, Sarina Muhammad & Mohammad Adli Abdullah. (2012). Quality of Work Life among Factory worker in Malaysia. *Procedia-Social and behaviorial sciences* (35). Hal 739-745.
- Farahbakhsh, S. (2012). The role of emotional intelligence in increasing quality of work life in school principals. *Procedia Social and Behavioral Sciences* (46). Hal. 31 – 35.
- Yuhista, Anggy, Nyoman Ariana dan Ni Ketut Arismayanti. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada *cottage* di Pantai Tanjung Setia Pesisir Barat Lampung. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalis I* (2). November 2017. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id>. 25 Juli 2018.
- Laura, Dwi P. dan Mochammad Al Musadieg. (2017). Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja terhadap Kualitas Kehidupan Kerja dan Produktivitas Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 44 (1). Maret 2017. Diambil dari <https://meida.neliti.com/publications>. 25 Juli 2018.
- Mirkamali, M. Seyed dan Thani, N Fatemeh. (2011). A Studi on the Quality of Work Life (QWL) among faculty members of University of Tehran (UT) and Sharif University of technology (SUT). *Social and Behavioral Sciences* (29) hal. 179-187.
- Costanza dkk. (2008). An Integrative Approach to Quality of Life Measurement, Research, and Policy. *Survey and Perspective Integrate Environment Society I*(1).pg. 16-21.

- Schalock, Robert L. dan Will H. E. Buntinx. (2010). Models of Disability, Quality of Life and Individualized Supports: Implications for Professional Practice in Intellectual Disability. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*.7(2). Hal.283-294.
- Hedianto, Bayu R., Mukzam, Mochammad D, & Iqbal Muhammad. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 10(1).
- Hasibuan, Malayu S.P 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan keenam belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Norianggono, Yacinda C. P, Djamhur Hamid & Ika Ruhana. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan non Fisik terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 8 (2).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 5. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

